

RINGKASAN

Performa Produksi Kambing Peranakan Etawa Yang Diberi Pakan Silase Di PT. Rima Kinanti Lestari Jember Jawa Timur. Muhammad Aji Maulana. NIM C31210891. 2024, 19 halaman, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Satria Budi Kusuma, S. Pt., M. Sc (Dosen Pembimbing).

Pakan merupakan hal yang dapat menentukan perkembangan ternak dalam jangka waktu ke depan dan seterusnya. Perlu adanya inovasi atau olahan baru terhadap pakan guna meningkatkan keseimbangan nutrisi yang dibutuhkan oleh ternak. Silase merupakan pakan yang tepat karena mempunyai keseimbangan energi protein, sehingga dapat menentukan efisiensi pemanfaatan nutrisi yang dapat mempengaruhi performa dan produktivitas kambing. Tujuan dilakukannya pengamatan ini yaitu untuk mengetahui konsumsi kambing Peranakan Etawa (PE) yang diberi pakan silase, untuk mengetahui performa produksi kambing Peranakan Etawa (PE) yang diberi pakan silase, dan untuk mengetahui *Income Over Feed Cost* (IOFC) kambing Peranakan Etawa (PE) yang diberi pakan silase. Pengamatan ini dilaksanakan selama 56 hari yaitu pada tanggal 25 September – 27 November 2023 di PT. Rima Kinanti Lestari. Adapun bahan yang digunakan dalam pengamatan ini yaitu kambing Peranakan Etawa (PE) berumur 1 tahun berjumlah 4 ekor dengan bobot badan 23,6 kg, 24,5 kg, 25,1 kg, dan 25,7 kg. Dilakukan pengamatan sebanyak 1 kali perlakuan dan 4 kali ulangan dengan menggunakan pakan silase + pakan kering. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa rata-rata konsumsi pakan kambing Peranakan Etawa sebesar 0,64 kg BK/ekor/hari, Pertambahan Bobot Badan Harian (PBBH) sebesar 0,05 kg/ekor/hari, *Feed Conversion Ratio* (FCR) sebesar 12,8, dan *Income Over Feed Cost* (IOFC) sebesar Rp. 384.725. Diperlukan penambahan bahan pakan dengan kandungan protein kasar yang tinggi untuk menyeimbangkan kandungan nutrisi silase dan meningkatkan performa produksi kambing Peranakan Etawa.